

Antisipasi Kemarau, Bogor Pantau Sumber Air Kritis

Dias Ardian 23 - PARUNGPANJANG.KODIMNEWS.COM

Jul 17, 2026 - 15:09



Pengecekan sumber mata air

Bogor – Menghadapi bayang-bayang musim kemarau yang semakin dekat, kepedulian mendalam terhadap ketersediaan air bersih mendorong tim gabungan di Desa Tapos, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor. Kolaborasi erat antara Babinsa Desa Tapos, Kopka Dian Mardiana, dan jajaran Pemerintah Desa Tapos yang dinakhodai Kepala Desa Muhammad Jaffar Sidik, S.Pd.I, telah

membuahkan gerakan pemantauan intensif di berbagai titik strategis pada Selasa (14/07/2026). Langkah proaktif ini bukan sekadar rutinitas, melainkan sebuah upaya antisipasi dini yang tulus untuk mencegah potensi kelangkaan air yang bisa membebani denyut kehidupan masyarakat.

Fokus utama dari gerakan peduli ini adalah identifikasi dini terhadap area-area yang paling rentan mengalami penurunan debit air akibat dampak perubahan iklim yang tak terduga. Dengan pemetaan kondisi pasokan air yang cermat dan akurat, harapan besar tertuju pada kemampuan penyaluran intervensi dan solusi penanganan yang cepat serta tepat sasaran. Ini demi memastikan bahwa denyut nadi kehidupan masyarakat, yaitu kebutuhan vital akan air bersih, tetap mengalir lancar sepanjang periode kering yang penuh tantangan.

Dalam setiap langkah pemantauan di lapangan, Babinsa bersama perangkat desa tak kenal lelah menyusuri daerah-daerah yang diprediksi paling rentan terhadap dampak kekeringan. Pengalaman langsung di lapangan ini menghasilkan data berharga yang akan menjadi fondasi kokoh untuk berkoordinasi dengan berbagai instansi terkait. Tujuannya jelas: menjaga kelancaran pasokan air bersih bagi setiap jiwa warga Desa Tapos.

"Pemantauan ini kami lakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi ketersediaan air bersih di wilayah binaan. Dengan data yang akurat, kami dapat segera berkoordinasi dengan pemerintah desa dan instansi terkait agar masyarakat yang terdampak memperoleh penanganan secepat mungkin," kata Babinsa Desa Tapos, Kopka Dian Mardiana.

Menyikapi gerakan penuh arti ini, Danramil 0621-23/Parungpanjang, Kapten Inf Junaedi, S.Sos., M.I.P., dengan tegas menekankan peran krusial Babinsa. "Babinsa harus selalu hadir di tengah masyarakat, terutama dalam menghadapi dampak musim kemarau. Melalui pemantauan ini, kami ingin memastikan setiap potensi permasalahan dapat dideteksi sejak dini sehingga solusi dapat segera diberikan."

Dukungan penuh juga datang dari Komandan Kodim 0621/Kabupaten Bogor, Letkol Inf Rizal Dwijayanto, S.E., M.I.P. "Kodim 0621/Kabupaten Bogor terus mendorong seluruh jajaran Babinsa untuk aktif melakukan pemantauan kondisi wilayah. Sinergi dengan pemerintah daerah menjadi kunci dalam menjaga ketersediaan air bersih dan membantu masyarakat menghadapi musim kemarau."

Komandan Korem 061/Surya Kencana, Brigjen TNI Thomas Rajunio, menegaskan komitmen tak tergoyahkan dari TNI Angkatan Darat. "TNI Angkatan Darat berkomitmen untuk selalu hadir membantu mengatasi kesulitan rakyat di sekelilingnya. Pemantauan kebutuhan air bersih merupakan langkah nyata dalam memastikan masyarakat tetap mendapatkan pelayanan dan perhatian di tengah musim kemarau."

Melalui kolaborasi erat yang penuh kepedulian ini, diharapkan setiap potensi kendala pasokan air bersih di Desa Tapos dapat teratasi, menanamkan rasa aman dan jaminan ketersediaan air bagi seluruh warganya di masa musim kemarau yang akan datang.(PERS)